

# PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA YANG MENGULANG PELAJARAN DENGAN YANG TIDAK MENGULANG PELAJARAN DI RUMAH PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMA NEGERI 9 PEKANBARU

**Jumili Arianto**

*Universitas Riau*

*Email: Jumili\_arianto@yahoo.com*

**Abstract:** *The success in education especially at SMAN 9 Pekanbaru is not only supported by the instructor or teacher is reliable. But a bigger factor is influenced by the students themselves. Therefore, students learn a great achievement, not merely because of his teacher. In learning lessons when successful, they know how and methods of learning is good and true, including learning things or lessons given by their teachers. Good learning is learning which is not bound by time and circumstances and performed on an ongoing basis. Activity repeat subjects of social sciences especially at PPKn SMAN 9 Pekanbaru, has been carried out although still in a low level. Repeat activities in the field of study has been done with a pleasant though still in a low level.*

**Keywords :** *Repeats, Lesson and Learning Achievement.*

**Abstrak:** Keberhasilan dalam meraih prestasi dalam pendidikannya khusus di SMA Negeri 9 Pekanbaru tidak hanya didukung oleh para instruktur atau guru yang handal. Akan tetapi yang lebih besar dipengaruhi oleh faktor diri siswa itu sendiri. Oleh karena itu siswa meraih prestasi belajar bagus, tidak semata-mata karena gurunya. Dalam belajar dan pelajaran ketika berhasil, mereka tahu bagaimana cara dan metode belajar yang baik dan benar, termasuk mempelajari hal-hal atau pelajaran-pelajaran yang telah diberikan oleh guru mereka. Belajar yang baik adalah belajar yang tidak terikat oleh waktu dan keadaan dan dilakukan secara terus-menerus. Kegiatan mengulang mata pelajaran ilmu-ilmu sosial khususnya PPKn di SMA Negeri 9 Pekanbaru, telah dilakukan walaupun masih dalam tingkat yang rendah. Kegiatan mengulang pada bidang studi tersebut telah dilakukan dengan semaksimal mungkin meskipun masih dalam taraf yang rendah.

**Kata Kunci :** *Mengulang, Pelajaran dan Prestasi Belajar.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang selalu mendapatkan perhatian besar dari pemerintah dalam setiap rencana pembangunan yang dijalankan. Karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, masyarakat bangsa dan negara. Maju

mundurnya suatu bangsa dan negara banyak ditentukan oleh pendidikan suatu bangsa itu sendiri yang disebut dengan Pendidikan Nasional suatu bangsa.

Keberhasilan sekolah dalam meraih prestasi dalam pendidikannya khusus di SMA Negeri 9 Pekanbaru tidak hanya didukung oleh para instruktur atau guru yang handal.

Akan tetapi yang lebih besar dipengaruhi oleh faktor diri siswa itu sendiri. Oleh karena itu siswa meraih prestasi belajar bagus, tidak semata-mata karena gurunya. Dalam belajar dan pelajaran ketika siswa berhasil, mereka tahu bagaimana cara dan metode belajar yang baik dan benar, termasuk mempelajari hal-hal atau pelajaran-pelajaran yang telah diberikan oleh guru mereka. Belajar yang baik adalah belajar yang tidak terikat oleh waktu dan keadaan dan dilakukan secara terus menerus.

Belajar adalah hal yang sangat penting dan merupakan kebutuhan hidup manusia. Ia bukan saja proses yang berlangsung seumur hidup, tetapi juga merupakan suatu proses bagi pembinaan diri manusia. Belajar dilihat dari aspek tujuan, beberapa psikolog mengemukakan unsur-unsur pokok yang ingin dicapai dalam proses belajar adalah:

1. Pengumpulan pengetahuan
  2. Penanaman konsep dan kecakapan
  3. Pembentukan sikap dan perbuatan
- (Winarno Surkhmad, 1986 : 65)

Dalam belajar bukan hanya menyangkut upaya untuk mengingat atau memahami dan menyerap ilmu sebanyak-banyaknya, tetapi menyangkut upaya memudahkan memproduksi kesan-kesan yang telah diterima atau masuk ke dalam kesadaran. Dari sini maka prinsip mengulang (pengulangan) dalam belajar sangat berperan. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Sumadi Suryabrata, “ Belajar itu pada hakekatnya ialah mengulang bahan yang harus dipelajari. Dengan diulang-ulang itu maka bahan pelajaran akan makin diingat

dan dikuasai”. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa dengan mengulang-ulang maka kesan yang ditimbulkan dalam pikiran akan lebih baik. Dengan demikian, pada gilirannya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Makin sering suatu pelajaran diulang, maka akan semakin dikuasai pula bahan tersebut dan sewaktu-waktu dapat dengan mudah digunakan atau diterapkan. Hal ini pun sesuai dengan pendapat dari Jhos yang mengatakan bahwa “Belajar sebanyak lima kali jauh lebih baik dari pada satu kali dalam lima hari pada satu pokok bahasan. “(Jhos, 1989: 86, dikutip dari materi perkuliahan PBM oleh Hj. Bainil Jusni).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat diakumulasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat prestasi siswa yang mengulang pelajaran di rumah pada mata pelajaran PPKn?
2. Bagaimana tingkat prestasi siswa yang tidak mengulang pelajaran di rumah pada pelajaran PPKn?

## **METODE PENELITIAN**

Agar lebih terarah penelitian ini maka, penulis akan menguraikan secara sistem metodologi penelitian untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini, adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ssiwa SMA Negeri 9 Pekanbaru, yang terdiri dari:

**Table 1. Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
I.1	26 orang	22 orang	48 orang
I.2	26 orang	22 orang	48 orang
I.3	24 orang	24 orang	48 orang
I.4	22 orang	25 orang	47 orang
I.5	17 orang	31 orang	48 orang
I.6	25 orang	21 orang	46 orang

I.7	28 orang	20 orang	48 orang
II.1	24 orang	24 orang	48 orang
II.2	20 orang	24 orang	44 orang
II.3	20 orang	28 orang	48 orang
II.4	20 orang	24 orang	44 orang
II.5	20 orang	28 orang	48 orang
II.6	16 orang	31 orang	47 orang
II.7	21 orang	27 orang	48 orang
III. IPA.1	12 orang	31 orang	43 orang
III. IPA.2	12 orang	31 orang	43 orang
III. IPS.1	21 orang	21 orang	42 orang
III. IPS.2	18 orang	21 orang	39 orang
III. IPS.3	21 orang	21 orang	42 orang
III. IPS.4	20 orang	24 orang	44 orang
<b>Jumlah</b>	<b>413 orang</b>	<b>479 orang</b>	<b>892 orang</b>

Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II saja. Pemilihan kelas III ini sebagai sampel berdasarkan oleh mengingat kelas I dirasa baru masuk di SMA Negeri 9 Pekanbaru ini. Jadi dengan kondisi yang baru mereka harus menyesuaikan diri dengan sekolah tersebut. Sedangkan kelas II bukan berarti mereka tidak layak untuk diteliti, tetapi penulis lebih

cenderung lebih memilih kelas III saja, karena pada saat penulis mengadakan penelitian ini, guru mata pelajaran PPKn kelas II masih dalam transisi disebabkan guru yang bersangkutan pindah tugas di tempat baru. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk memilih kelas III yang dijadikan sample dalam penelitian.

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
III. IPA.1	22 orang	22 orang	44 orang
III. IPA.2	20 orang	23 orang	43 orang
III. IPS.1	20 orang	24 orang	44 orang
III. IPS.2	23 orang	21 orang	44 orang
III. IPS.3	21 orang	24 orang	45 orang
III. IPS.4	20 orang	24 orang	44 orang
<b>Jumlah</b>	<b>112 orang</b>	<b>149 orang</b>	<b>261 orang</b>

Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi juga menyatakan “...seorang peneliti dapat memperkirakan besarnya sampel yang diambil sehingga persisnya cukup untuk menjamin tingkat kebenaran hasil penelitian peneliti sendirilah yang menentukan....” (Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1987: 152) Dari kutipan di atas jelaslah bahwa sampel yang akan diambil itu tidak ditentukan jumlahnya dan hal ini tergantung dari

keinginan si peneliti itu sendiri. Namun demikian menurut Suharsini Arikonto:

Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil sampel antara 10% sampai 15% atau 25% tergantung dari setidaknya kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan biaya, sempit luasnya daerah penelitian dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. (Suharsini Arikonto, 1985: 94)

Untuk itu sampel dalam penelitian ini adalah diambil 25% dari keseluruhan kelas III yang berjumlah 261 orang di SMA negeri

9 Pekanbaru. Dengan sistem sampel sebagai berikut:

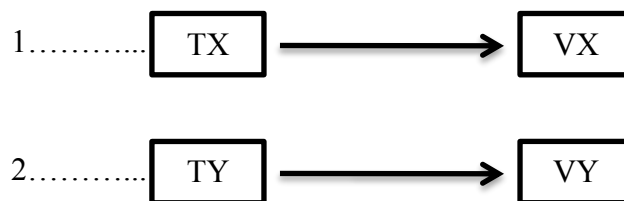
**Table 3. Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah	%	N
1	III	261	25%	65 orang

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, bahwa penelitian ini adalah penelitian Eksperimen, yang menerangkan pengaruh pengulangan pelajaran di rumah terhadap

prestasi belajar yang diperoleh siswa. Dalam Desain Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 4. Desain Penelitian**



Keterangan:

TX : Siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah

TY : Siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah

VX : Hasil belajar yang diperoleh siswa ketika mengulang pelajaran di rumah dengan cara mengerjakan pekerjaan rumah

VY : Hasil belajar yang diperoleh siswa ketika tidak mengerjakan pekerjaan rumah

Penelitian ini penulis lakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kelas III. IPS. 1 pertemuan pertama diberikan posttest siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah, sedangkan kelas III IPS,1 pertemuan pertama diberikan posttest siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah.
- Kelas III. IPA. 1 pertemuan kedua diberikan posttest siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, sedangkan kelas III. IPS. 3 pertemuan kedua

diberikan posttest siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah.  $x^2$

Untuk mengetahui perbandingan tersebut digunakan uji statistic distribusi student (uji-t) dengan rumus:

$$1..... S_{x^2} = \frac{n_x \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n_x (n_x - 1)}$$

$$2..... S_{x^2} = \frac{n_y \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n_y (n_y - 1)}$$

(Sudjana, 1986: 96)

$$3..... S_{x^2} = y^2 = \frac{(n_y - 1)s_{y^2} + (n_x - 1)s_{y^2}}{(n_y + n_x - 2)}$$

$$4..... t = \frac{X - Y}{\sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}} \quad (\text{Sudjana, 1996: 96})$$

**Keterangan:**

T : Siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah

$\bar{X}$  : Rata-rata sampel yang mengerjakan pekerjaan rumah

$\bar{Y}$  : Rata-rata sampel tidak mengerjakan pekerjaan rumah.

$S^2$  : Standar Defiasi gabungan  
 $n_x$  : Jumlah Sampel yang mengerjakan pekerjaan rumah  
 $n_y$  : Jumlah sampel yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah  
 $S_{x^2}$  : Variansi sampel yang mengerjakan pekerjaan rumah  
 $S_{y^2}$  : Variansi sampel yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah

Tolak Ho: Jika hitung > t table dan diterima Ha

Keterangan:

Derajat kebebasan (dk) untuk daftar distribusi student (t) adalah

$$dk = (n_x + n_x - 2) \text{ dengan peluang } (1 - a) = 0,95$$

Criteria Pengujian:

$$H_0 = \bar{y} = \bar{x}$$

$$H_a = y < x$$

Aturan keputusan:

Terima Ho: Jika t hitung  $\leq$  t tsbel, dan

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari keseluruhan data nilai yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar di bawah ini:

Dapat dianalisis sebagai berikut:

**Tabel X 1.1 Pokok Bahasan Kerukunan (pertemuan 1) Kelas III IPA1 Mengulang Pelajaran PPKn di rumah.**

No	Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	Fi xi	Xi <sup>2</sup>	Fixi <sup>2</sup>
1	9,0	5	45,0	81,00	405,00
2	8,5	3	25,0	72,25	216,75
3	8,0	5	40,0	64,00	320,00
4	7,5	4	30,0	56,25	225,00
5	7,0	7	49,0	49,00	343,00
6	6,5	4	26,0	42,25	169,00
7	6,0	7	42,0	36,00	252,00
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>257,5</b>	<b>400,75</b>	<b>1930,75</b>

Dari data di atas dapat diperoleh:

$$N \times I. 1 = \sum fi = 35 \text{ orang}$$

$$\sum fixi = 257,5.$$

$$\sum fixi^2 = 1930, 75$$

Sehingga diperoleh rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} = \frac{257,5}{35} = 7,357.$$

Dapat digunakan rumus (1):

$$S_{xI.1}^1 = \frac{n_x \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{35(1930,75) - (257,5)^2}{35(35-1)} = \frac{67.576,25 - 66.306,25}{1190}$$

$$= \frac{1270}{1190} = 1,067$$

$$S_x^2 = 1,067$$

$$S_{xI.1} = \sqrt{1,067} = 1,032$$

**Table Y. I. 1 Pokok Bahasan Kerukunan (Pertemuan 1) Kelas III IPS<sub>1</sub> Tidak mengulang Pelajaran PPKn di rumah.**

No	Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	Fi xi	Xi <sup>2</sup>	Fixi <sup>2</sup>
1	9,0	3	27	81,00	243,00
2	8,0	2	16,0	64,00	128,00

3	7,5	2	15,0	56,25	112,50
4	7,0	7	49,0	49,00	343,00
5	6,5	3	19,5	42,25	126,75
6	6,0	4	24,0	36,00	144,00
7	5m5	1	5,5	30,25	30,25
8	5,0	2	10	25,00	50,00
9	4,5	4	18	20,25	81,00
10	4,0	2	8	16,00	32,00
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>192</b>	<b>420</b>	<b>1290,5</b>

Dari data di atas dapat diperoleh:

$$n_{y_{1.1}} = \sum fi = 30 \text{ orang}$$

$$\sum fixi = 192$$

$$\sum fixi^2 = 1290,5$$

Sehingga diperoleh rata-rata:

$$\bar{y} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} = \frac{192}{30} = 6,4$$

Dapat digunakan rumus (2):

$$S_{y_{1.1}}^2 = \frac{n_y \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n_y (n_y - 1)}$$

$$S_y^2 = \frac{30 (1290,5) - (192)^2}{30 (30 - 1)} = \frac{38715 - 36864}{870}$$

$$S_y^2 = \frac{1851}{870} = 2.127$$

$$S_y^2 = \sqrt{2.127} = 1.458$$

**Tabel X 1.2 Pokok Bahasan Kerukunan (Pertemuan 2) Kelas III IPS<sub>1</sub>  
Mengulang Pelajaran di rumah.**

No	Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	Fi xi	Xi <sup>2</sup>	Fixi <sup>2</sup>
1	9,0	5	45,00	81,00	405,00
2	8,5	2	17,00	72,25	144,50
3	8,0	3	24,00	64,00	192,00
4	7,5	4	30,00	56,25	225,00
5	7,0	4	28,00	49,00	196,00
6	6,5	4	26,00	42,25	169,00
7	6,0	3	18,00	36,00	108,00
8	5,5	3	16,50	30,25	90,75
9	5,0	2	10,00	25,00	50,00
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>214,5</b>		<b>1580,25</b>

Dari data di atas dapat diperoleh:

$$n_{x_{1.2}} = \sum fi = 30 \text{ orang}$$

$$\sum fixi = 214,5$$

$$\sum fixi^2 = 1580,25$$

Sehingga diperoleh rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} = \frac{214,5}{30} = 7,15.$$

Dapat digunakan rumus (1):

$$S_{y_{1.2}}^2 = \frac{n_x \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n_x (n_x - 1)}$$

$$= \frac{30 (1580,25) - (214,5)^2}{30 (30 - 1)} = \frac{47407,5 - 46010,25}{870}$$

$$= \frac{4397,25}{870} = 1,606$$

$$S_x^2 = 1,606$$

$$S_{x_{1.2}} = \sqrt{1,606} = 1,267$$

**Table Y 1.2 Pokok Bahasan Kerukunan (Pertemuan 2) kelas III IPA<sub>1</sub> Tidak Mengulang Pelajaran PPKn di rumah.**

No	Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	Fi xi	Xi <sup>2</sup>	Fixi <sup>2</sup>
1	9,0	2	18,0	81,00	162,00
2	8,5	2	17,0	72,25	144,5
3	8,0	3	24,0	64,00	192,00
4	7,5	1	7,5	56,25	56,25
5	7,0	3	21,0	49,00	147,00
6	6,5	5	32,5	42,25	211,25
7	6,0	5	30,0	36,00	180,00
8	5,5	5	27,5	30,25	151,25
9	5,0	9	45,0	25,00	225,00
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>222,5</b>		<b>1469,25</b>

Dari data di atas dapat diperoleh:

$$n_{y1.2} = \sum fi = 35 \text{ orang}$$

$$\sum fixi = 222,5$$

$$\sum fixi^2 = 1469,25$$

Sehingga diperoleh rata-rata:

$$\bar{y} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} = \frac{222,5}{35} = 6,357.$$

Dapat digunakan rumus (2):

$$S_{y1.2}^2 = \frac{n_y \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n_y (n_y - 1)}$$

$$= \frac{35 (1469,25) - (222,5)^2}{35 (35 - 1)}$$

$$= \frac{51423 - 49506,25}{1190}$$

$$S_{y1.2}^2 = \frac{1917,5}{1190} = 1,611$$

$$S_{y1.2} = \sqrt{1,611} = 1,269$$

**Table X II.1 Pokok Bahasan Kebanggaan (pertemuan 1) Kelas III IPA<sub>1</sub> Mengulang Pelajaran PPKn di rumah.**

No	Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	Fi xi	Xi <sup>2</sup>	Fixi <sup>2</sup>
1	9,5	2	19,0	90,25	180,50
2	9,0	5	45,0	81,00	405,00
3	8,5	6	51,0	72,25	433,50
4	7,0	7	49,0	49,00	343,00
5	6,5	5	32,0	42,25	211,25
6	6,0	4	24,0	36,00	144,00
7	5,5	4	22,0	30,25	121,00
8	5,0	2	10,0	25,00	50,00
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>252,5</b>		<b>1888,25</b>

Dari data di atas dapat diperoleh:

$$n_{xII.1} = \sum fi = 35 \text{ orang}$$

$$\sum fixi = 252,5$$

$$\sum fixi^2 = 1888,25$$

Sehingga diperoleh rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} = \frac{252,5}{35} = 7,214$$

Dapat digunakan rumus (1):

$$S_{xII.1}^2 = \frac{n_x \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n_x (n_x - 1)}$$

$$= \frac{35 (1888,25) - (252,5)^2}{35 (35 - 1)}$$

$$= \frac{66088,75 - 63756,25}{1190}$$

$$S_{xII.1}^2 = \frac{2332,5}{1190} = 1,960$$

$$S_{xII.1} = \sqrt{1,960} = 1,4$$

**Table Y. II. 1 Pokok Bahasan Kebanggaan (pertemuan 1) Kelas III IPS<sub>1</sub> Tidak Mengulang Pelajaran PPKn di rumah.**

No	Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	Fi xi	Xi <sup>2</sup>	Fixi <sup>2</sup>
1	9,0	1	9,0	81,00	81,00
2	8,5	3	25,5	72,25	216,75
3	8,0	3	24,0	64,00	192,00
4	7,0	4	28,0	49,00	196,00
5	6,0	9	54,0	36,00	324,00
6	5,5	1	5,5	30,25	30,25
7	5,0	2	10,0	25,00	50,00
8	4,5	5	22,5	20,25	101,25
9	4,0	2	8,0	16,00	32,25
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>186,5</b>		<b>1223,5</b>

Dari data di atas dapat diperoleh:

$$n_{yII.1} = \sum fi = 30 \text{ orang}$$

$$\sum fixi = 186,5$$

$$\sum fixi^2 = 1223,5$$

Sehingga dapat diperoleh rata-rata:

$$\bar{y} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} = \frac{186,5}{30} = 6,216$$

Dapat digunakan rumus (2):

$$\begin{aligned} Sy_{I.2}^2 &= \frac{n_y \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n_y (n_y - 1)} \\ &= \frac{30 (1223,5) - (186,5)^2}{30 (30 - 1)} \\ &= \frac{36.705 - 34.782,25}{870} \end{aligned}$$

$$Sy^2 = 2,210$$

$$Sy^2 = \sqrt{2,210} = 1,486$$

**Table X II.2 Pokok Bahasan Kebanggaan (pertemuan 2) Kelas III IPS<sub>1</sub> Mengulang Pelajaran PPKn di rumah.**

No	Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	Fi xi	Xi <sup>2</sup>	Fixi <sup>2</sup>
1	9,0	3	27,0	81,00	243,00
2	8,0	6	48,0	64,00	384,00
3	7,5	7	52,5	56,25	393,00
4	7,0	4	28,0	49,00	196,00
5	6,5	5	32,0	42,25	211,25
6	6,0	2	12,0	36,00	72,00
7	5,5	2	11,0	30,25	60,25
8	5,0	1	5,0	25,00	25,00
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>216,0</b>		<b>1585,25</b>

Dari data di atas dapat diperoleh:

$$n_{xII.1} = \sum fi = 30 \text{ orang}$$

$$\sum fixi = 216$$

$$\sum fixi^2 = 1585,25$$

Sehingga dapat diperoleh rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} = \frac{216}{30} = 7,2$$

Dapat digunakan rumus (1):

$$\begin{aligned} Sx_{II.2}^2 &= \frac{n_x \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n_x (n_x - 1)} \\ &= \frac{30 (1585,25) - (216)^2}{30 (29)} = \frac{47557,5 - 46.656}{870} \end{aligned}$$

$$= \frac{901,5}{870} = 1,036$$

$$Sx^2 = 1,036$$



$$S_x = \sqrt{1,036} = 1,017$$

**Tabel Y II.2 pokok Bahasan Kebanggaan (pertemuan 2) Kelas III IPA<sub>1</sub> Tidak Mengulang Pelajaran PPKn di rumah.**

No	Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	Fi xi	Xi <sup>2</sup>	Fixi <sup>2</sup>
1	9,0	3	27,0	81,00	243,00
2	8,5	2	17,0	72,25	144,5
3	8,0	3	24,0	64,00	192,00
4	7,5	5	37,5	56,25	281,25
5	7,0	4	28,0	49,00	196,00
6	6,5	5	32,5	42,25	211,25
7	6,0	3	18,0	36,00	108,00
8	5,5	4	22,0	30,25	121,00
9	5,0	6	30,0	25,00	150,00
Jumlah		35	236,0		1647

Dari data diatas dapat diperoleh:

$$n_{y_{II.2}} = \sum fi = 35 \text{ orang}$$

$$\sum fixi = 236$$

$$\sum fixi^2 = 1647$$

Sehingga dapat diperoleh rata-rata:

$$\bar{y} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} = \frac{236}{35} = 6,742$$

Dapat digunakan rumus (2):

$$S_{y_{II.2}}^2 = \frac{n_y \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n_y (n_y - 1)}$$

$$= \frac{35 (1647) - (236)^2}{35 (35 - 1)} = \frac{57645 - 55696}{1190}$$

$$S_{y_{II.2}}^2 = 1.638$$

$$S_{y_{II.2}} = \sqrt{1.638} = 1,2798$$

**Tabel 5. Hasil Belajar PPKn siswa yang diteliti setelah diberikan posttest sebanyak empat kali pertemuan dengan pokok bahasan.**

No	Pokok Bahasan	Pertemuan	Eksperimen			Kelas	Kontrol		
			$n_x$	X	$S_x^2$		$n_y$	y	$S_y^2$
1	Kerukunan	I	35	7,357	1,067	III IPA.1	30	6,4	2,127
2	Kerukunan	II	30	7,150	1,606	III IPS. 1	35	6,357	1,611
3	Kebanggaan	I	35	7,214	1,960	III IPS. 1	30	6,216	2,210
4	Kebanggaan	II	30	7,2	1,036	III IPA.1	35	6,747	1,637

Keterangan:

$N_x$ = Jumlah sampel yang mengulang pelajaran PPKn di rumah

$N_y$ = Jumlah Sampel yang tidak mengulang pelajaran PPKn di rumah

$x$  = Rata-rata hasil belajar PPKn siswa yang mengulang pelajaran

$y$  = Rata-rata hasil belajar PPKn siswa yang tidak mengulang pelajaran PPKn di rumah

$S_x^2$  = Variasi sampel yang mengulang pelajaran PPKn di rumah

$S_y^2$  = Variasi sampel yang tidak mengulang pelajaran PPKn di rumah.

Dari gabungan data nilai hasil belajar PPKn siswa di atas dapat digunakan rumus Variasi Sampel (3)

$$S^2 = \frac{(n_y - 1)Sy^2 + (n_x - 1)Sx^2}{(n_y + n_x - 2)}$$

Sehingga dapat diperoleh:

1. Untuk Pokok Bahasan Kerukunan (Pertemuan 1)

$$S_{I.1}^2 = \frac{(30-1)2,127 + (35-1)1,067}{(30+35-2)} = \frac{(29)2,127 + 1,067}{63} = \frac{61,683 + 36,278}{63} = \frac{97,961}{63} = 1,554$$

$$S_{I.1} = \sqrt{1,554} = 1,246$$

2. Untuk Pokok Bahasan Kerukunan (pertemuan 2)

$$S_{I.2}^2 = \frac{(35-1)1,611 + (30-1)1,606}{(35+30-2)} = \frac{(34)1,611 + (29)1,606}{63} = \frac{54,774 + 46,574}{63}$$

$$S_{I.2}^2 = \frac{101,348}{63} = 1,608$$

$$S_{I.1}^2 = \sqrt{1,608} = 1,268$$

3. Untuk Pokok Bahasan Kebanggaan (pertemuan 1)

$$S_{II.1}^2 = \frac{(30-1)2,210 + (35-1)1,960}{(30+35-2)} = \frac{64,09 + 66,64}{63} = \frac{130,73}{63}$$

$$S_{II.1}^2 = \frac{130,73}{63} = 2,075$$

$$S_{II.1} = \sqrt{2,075} = 1,440$$

4. Untuk Pokok Bahasan Kebanggaan (Pertemuan 2)

$$S_{II.2}^2 = \frac{(35-1)1,036 + (30-1)1,637}{(35+30-2)} = \frac{35,224 + 47,473}{63}$$

$$S_{II.2}^2 = \frac{82,697}{63} = 1,312$$

$$S_{II.2} = \sqrt{1,312} = 1,145$$

Simpangan baku gabungan antara Mengulang pelajaran dengan Tidak Mengulang pelajaran.

N o	Pokok Bahasan	Pertemuan	Simpangan Baku Gabungan
1	Kerukunan	1	1,246

2	Kerukunan	2	1,286
3	Kebanggaan	1	1,440
4	Kebanggaan	2	1,145

Dari data atas dapat digunakan rumus (4):

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

**Keterangan:**

t : Distribusi Student

s : Simpangan Baku

$\bar{x}$  : Rata-rata hasil belajar PPKn siswa yang mengulang pelajaran di rumah

$\bar{y}$  : Rata-rata hasil belajar PPKn siswa yang tidak mengulang pelajaran di rumah

$n_x$  : Sampel yang mengulang pelajaran PPKn di rumah

$n_y$  : Sampel yang tidak mengulang pelajaran PPKn di rumah

Dengan menggunakan rumus (4) sehingga diperoleh harga statistic t yang dilakukan dengan empat kali eksperimental pada pokok bahasan:

1. Untuk Pokok Bahasan Kerukunan (Pertemuan 1)

$$t_{I.1} = \frac{7,15 - 6,4}{1,246 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}} = \frac{0,957}{1,246 \sqrt{0,061}} = \frac{0,975}{1,246 \cdot 0,247} = \frac{0,957}{0,310} = 3,087$$

2. Untuk Pokok Bahasan Kerukunan (pertemuan 2)

$$t_{I.2} = \frac{7,15 - 6,357}{1,268 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{30}}} = \frac{0,793}{1,268 \sqrt{0,061}} = \frac{0,793}{1,286 \cdot 0,247} = \frac{0,793}{0,313} = 2,533$$

3. Untuk Pokok Bahasan Kebanggaan (pertemuan 1)

$$t_{II.2} = \frac{7,214 - 6,216}{1,440 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{35}}} = \frac{0,998}{1,440 \cdot 0,247} = \frac{0,998}{0,356} = 2,803$$

4. Untuk Pokok Bahasan Kebanggaan (Pertemuan 2)

$$t_{II,2} = \frac{7,2-6,642}{1,145 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{35}}} = \frac{0,558}{1,145 \cdot 0,247} = \frac{0,558}{0,282} = 1,978$$

Untuk harga statistik gabungan dari kedua pokok bahasan dengan empat kali pertemuan adalah:

$$1. \bar{X} = \frac{7,357+7,214+7,2}{4} = \frac{28,921}{4} = 7,230$$

$$Sx^2 = \frac{1,067+1,606+1,960+1,036}{4} = \frac{5,669}{4} = 1,417$$

Untuk harga simpangan baku gabungan kedua pokok bahasan adalah:

$$S^2 = \frac{(ny-1)Sy^2+(nx-1)Sx^2}{(ny+nx-2)}$$

$$= \frac{(30-1)1,896+(35-1)1,417}{(30+35-2)} = \frac{(29)1,896+(34)1,417}{63}$$

$$= \frac{54,984+48,178}{63} = \frac{103,162}{63} = 1,637$$

$$S = \sqrt{1,637} = 1,279$$

Untuk harga Distribusi Student (t) gabungan dikedua pokok bahasan adalah:

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

$$= \frac{7,230-6,428}{1,279 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{30}}} = \frac{0,802}{1,279 \sqrt{0,061}} = \frac{0,802}{1,279 \cdot 0,247} = \frac{0,802}{0,315} = 2,546$$

Untuk menggabungkan dari kedua pokok bahasan setelah dilakukan uji - t diperoleh t hitungan = 2,546 sedangkan t table yang diperoleh dengan dk = (n<sub>y</sub> + n<sub>x</sub> - 2) = 63 dari daftar distribusi student (t) dengan peluang 0,95 diperoleh t table = 1,67. Karena t terhitung > t table maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Penelitian ini memberikan hasil yang berarti pada taraf signifikansi 5%, maka antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol terdapat perbedaan. Sehingga dapat dikatakan

bahwa hasil atau prestasi belajar PPKn yang diperoleh siswa dengan Mengulang pelajaran di rumah lebih baik bila dibandingkan dengan tidak Mengulang pelajaran di rumah.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan, mengulang pelajaran sangat membantu guru dalam target belajar mengajar, dan juga sangat membantu keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar PPKn. Dari data yang diperoleh setelah analisis dengan menggunakan Uji - t (distribusi student) diperoleh t hitung = 2,546. Sedangkan t tabel dengan dk = (n<sub>y</sub> + n<sub>x</sub> - 2) = 63 dengan peluang 0,95 didapat t tabel = 1,67, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar PPKN yang mengulang pelajaran lebih baik bila dibandingkan dengan tidak mengulang pelajaran di rumah. Penelitian ini memberi hasil yang berarti pada taraf Signifikansi 5%.

Untuk meningkatkan prestasi belajar, siswa hendaknya mengulang kembali pelajaran yang sudah di dapatkan sekolah ketika di rumah. Selain itu penggunaan strategi belajar dalam pengajaran akan lebih baik sehingga dapat membuat proses belajar mengajar lebih hidup, dengan demikian prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikanto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Metode*. Rineka Cipta, Jakarta
- Asran., 1999. *Perbandingan hasil Belajar PPKn Siswa Antara Menggunakan Media Dengan Tidak Menggunakan Media Pelajaran Di*

- SLTPN 2 Peranap Kec. Peranap Kab. Indragiri Hulu-Riau. FKIP Unri, Universitas Riau. Pekanbaru*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 1989. *Sistem Pendidikan Nasional*, Balai Pustaka. Jakarta
- Masud, Abd Qohar Hasas., *Kamus Ilmiah Populer*, Bintang Pelajar. Jakarta. Tt
- Jhos, Hk. 1999. *Cara Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi*, Rajawali. Jakarta
- Falasany, Judi Al dan Fauzan Naif. 1987. *Kunci Sukses Belajar Bagi Pelajar dan Mahasiswa*, Naeka Ilmu. Semarang.
- Rotiyah NK. 1989. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan, Bina Aksara*. Jakarta
- Slameto. 1991. *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta. Jakarta
- Sudjana.1989. *Metode Statistika*. Bandung, Tarsito
- Sumadi Suryabrata.1987. *Psikologi Pendidikan*, Rajawali. Jakarta: 1987
- Thonthowi Ahmad. 1991. *Psikologi Pendidikan*, Angkasa. Bandung: 1991
- Winarto Surkmad. 1986. *Pengantar Interkasi Belajar Mengajar*, Sinar Baru. Bandung
- W. J. S. Poerwadarminta.1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka. Jakarta
- Zubir Ismail. 1987. *Berjaya Dalam Peperiksaan*. Sri Lanang Enterprise. Taman Mesra Kajang Slangor. Malaysia.